

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Literasi keuangan dan uang saku Terhadap Peningkatan perilaku menabung siswa di Sekolah Menengah Atas 12 Muaro Jambi dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil nilai t hitung pada variabel Literasi keuangan (X_1) adalah sebesar 8.521 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_{a1} diterima, artinya secara parsial variabel independen Literasi keuangan (X_1) berpengaruh terhadap peningkatan perilaku menabung siswa (Y) dikarenakan beberapa siswa telah memiliki pengetahuan dalam mengelola keuangan mereka, peran serta orang tua dan guru yang terus mengingatkan siswa untuk menabung, siswa juga menabung untuk keperluan tugas dan sekolah mereka di masa yang akan datang.
2. Hasil nilai t hitung pada variabel uang saku (X_2) adalah sebesar 3.785 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000. Karena nilai signifikansi $0,00 < 0,05$, maka H_{a1} diterima. Dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, maka H_{a2} diterima, artinya secara parsial variabel independen Uang saku (X_2) berpengaruh terhadap peningkatan perilaku menabung siswa (Y) dikarenakan uang yang diberikan telah disisihkan untuk menabung yang diberikan oleh orang tua, uang saku yang diterima siswa masih dapat digunakan untuk menabung.
3. Secara simultan (uji F) menunjukkan bahwa F hitung $49.724 > 3,16$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa Literasi keuangan (X_1) dan Uang saku (X_2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap peningkatan perilaku menabung siswa Sekolah Menengah Atas 12 Muaro Jambi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan dan simpulan yang diperoleh, dapat dikembangkan beberapa saran bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini. Berikut adalah saran yang diajukan dalam penelitian ini:

1. Literasi keuangan mempengaruhi perilaku menabung. Di mana ketika gaya hidup meningkat, maka biasanya akan diikuti dengan pengeluaran ekonomi yang tinggi. Maka untuk hal ini diperlukan pengaturan diri supaya tidak terpengaruh oleh hal yang kurang bermanfaat.
2. Uang saku merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku menabung. Di mana ketika uang saku meningkat, maka perilaku menabung mereka juga meningkat. Maka dalam hal ini perlu adanya pengalokasian uang saku yang diterima dari pemberian orang tua untuk ditabung sehingga bisa digunakan untuk jangka panjang.
3. Literasi keuangan dan Uang saku secara bersamaan juga sangat mempengaruhi perilaku menabung. Karena ketika uang saku meningkat tentunya literasi keuangan juga semakin meningkat, dan dengan adanya literasi keuangan yang semakin meningkat juga diikuti dengan pengeluaran ekonomi yang tinggi. Maka dalam hal ini juga perlu adanya pengalokasian dana yang baik.